

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian survey analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*) (Syapitri dkk., 2021). Variabel independen yang diteliti adalah pengetahuan, status gizi (LILA), dan kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian anemia pada remaja putri.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Syapitri dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Natar, Lampung Selatan yang berjumlah 269 remaja putri. Populasi ini dipilih karena mereka berada dalam kelompok usia yang rentan terhadap kejadian anemia terutama adanya menstruasi dan kebutuhan nutrisi yang meningkat pada masa pertumbuhan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri dkk., 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Natar, Lampung Selatan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi sebagai berikut :

- a) Siswi kelas X di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan yang memiliki usia 15 – 16 tahun.
- b) Siswi yang setuju menjadi responden dan sudah menandatangani *informed consent*.
- c) Siswi yang sudah menstruasi.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada.

- a) Siswi usia < 15 tahun dan > 16 tahun
- b) Siswi yang belum pernah menstruasi.
- c) Siswi yang sedang sakit pada saat dilaksanakan penelitian.

b. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan 10%

Maka :

$$n = \frac{269}{1 + 269 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{269}{1 + 2,69}$$

$$n = \frac{269}{3,69}$$

$$n = 72,89 \rightarrow 73 \text{ responden}$$

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan dari hasil yang didapatkan menggunakan rumus tersebut adalah sebanyak 73 remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Natar, Lampung Selatan.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dilakukan dengan cara pengundian dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti (Syapitri dkk., 2021). Teknik *Simple Random Sampling* ini dilakukan peneliti dengan cara mengurutkan nama seluruh jumlah populasi dari 1 hingga 269, lalu buat kartu undian. Lipat kartu tersebut sehingga nomor tidak terlihat dan memasukkan tiket yang telah dilipat dalam kotak undian yang tertutup. Kocok kotak undian agar tercampur, lalu keluarkan 73 kartu secara acak dari kotak, satu per satu, tanpa melihat nomor tiket. Catat nomor-nomor yang terpilih dan pastikan tidak ada duplikasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Natar, Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah suatu jenis data, dimana data didapatkan dari subjek penelitian secara langsung, dalam hal ini subjek data primer yang digunakan adalah siswi kelas X SMA Negeri 1 Natar, Lampung Selatan. Cara pengumpulan data dari penelitian ini meliputi memeriksa kadar Hb, mengukur status gizi

(LiLA), kuesioner pengetahuan mengenai anemia, dan kuesioner kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Anemia menggunakan cek Hb digital dengan alat tes darah *Easy Touch GcHb*.
- b. Variabel Pengetahuan menggunakan metode angket yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, lalu responden mengisi kuesioner tersebut.
- c. Variabel Status Gizi menggunakan alat antropometri yaitu pita LiLA.
- d. Variabel Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah menggunakan metode angket yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden lalu responden mengisi kuesioner tersebut.

3. Instrumen atau Alat Ukur

Instrumen atau alat ukur pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

- a. Variabel Anemia menggunakan instrumen cek Hb digital *Easy Touch*, lalu hasil dari pengukuran tersebut dicatat dalam lembar catatan.
- b. Variabel Pengetahuan menggunakan instrumen kuesioner berbentuk *multiple choice* sebanyak 15 butir soal berisi tentang pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab dan dampak anemia, sumber zat makanan dan minuman yang mengandung zat besi, serta kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi dan pencegahan anemia. Jika responden menjawab soal dengan benar mendapat skor 1 dan jika menjawab soal salah mendapat skor 0. Setelah itu peneliti menghitung hasil penilaian dan mengkategorikan dengan pengetahuan baik jika nilainya $> 50\%$ dan pengetahuan kurang jika nilainya $\leq 50\%$.
- c. Variabel Status Gizi menggunakan instrumen pita LiLA, lalu hasil dari pengukuran tersebut dicatat dalam lembar catatan.

- d. Variabel Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah menggunakan instrumen kuesioner yang berisi apakah responden mengonsumsi TTD dan berapa butir TTD yang dikonsumsi

4. Cara atau Proses Pengumpulan Data

Jenis pengambilan data dari penelitian ini adalah berupa data primer.

Kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Langkah persiapan
 - 1) Membuat proposal
 - 2) Membuat izin penelitian secara akademisi untuk dilakukannya penelitian di SMA Negeri 1 Natar, Lampung Selatan.
 - 3) Menyerahkan surat izin pendahuluan pada pihak SMA Negeri 1 Natar, Lampung Selatan.
 - 4) Membuat kuesioner tentang pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab dan dampak anemia, sumber zat makanan dan minuman yang mengandung zat besi, serta kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi dan pencegahan anemia serta membuat kuesioner kepatuhan mengonsumsi TTD.
 - 5) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Natar, Lampung Selatan.
 - 6) Dalam pelaksanaan, penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 3 orang enumerator dari mahasiswa kebidanan.
- b. Rencana Pelaksanaan
 - 1) Pengecekan kadar Hb menggunakan alat digital *Easy Touch*
 - a) Perugas menyiapkan dan menghidupkan alat dengan menekan tombol power, lalu memasukkan tes strip dan periksa apakah nomor kode pada layar sesuai dengan nomor yang tertera pada botol strip.
 - b) Bersihkan bagian jari yang akan diambil darahnya dengan alcohol swab dan tunggu hingga kering.
 - c) Menusuk titik area pengambilan sampel sedalam kurang lebih 3mm dengan autoklik, tekan perlahan hingga keluar tetesan darah.

- d) Menghapus tetes darah pertama dengan tisu kering dan bersih, dan tetes darah berikutnya ditetaskan pada bilik strip.
 - e) Tunggu sampai hasil keluar, lalu catat pada lembar hasil.
- 2) Kuesioner pengetahuan
- a) Melakukan pengumpulan data menyebarkan angket menggunakan kuesioner kepada responden. Lembar kuesioner ini berbentuk *multiple choice* sebanyak 15 butir soal berisi tentang pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab dan dampak anemia, sumber zat makanan dan minuman yang mengandung zat besi, serta kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi dan pencegahan anemia.
 - b) Pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi.
 - c) Setelah lengkap, kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan software yang ada di komputer.
- 3) Mengukur status gizi menggunakan pita LiLA
- a) Alat ukur yang digunakan adalah pita antropometri / pita LiLA.
 - b) Pengukuran dilakukan pada lengan atas kiri. Pada wanita kidal, pengukuran dilakukan pada lengan atas kanan.
 - c) Pastikan letak bagian tulang yang menonjol dari bahu dan bagian terbawah tulang lengan atas, lalu posisi siku menekuk dengan sudut 90°.
 - d) Ambil titik tengah dari pangkal bahu sampai ujung siku, lalu beri tanda.
 - e) Luruskan lengan, dan lakukan pengukuran lingkaran lengan atas pada titik pertengahan yang sudah ditandai.
 - f) Saat pengukuran lengan dalam, pita harus menempel erat pada permukaan kulit tetapi tidak ada tekanan.
 - g) Baca angka yang ditunjukkan oleh tanda panah pada pita LiLA, lalu catat hasil pengukuran.

4) Kuesioner kepatuhan mengonsumsi TTD

- a) Melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan angket menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang sudah disediakan mengenai apakah responden mengonsumsi TTD dan berapa butir TTD yang dikonsumsi.
- b) Pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi.
- c) Setelah lengkap, kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan software yang ada di komputer.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner dikoreksi kelengkapan jawabannya. Jika pada tahap pengoreksian ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Scoring*

Skoring data dilakukan pada variabel pengetahuan :

1) Variabel Pengetahuan

Pada lembar kuesioner terdapat 15 soal, dengan bobot nilai sebagai berikut :

Skor 0 = Jika menjawab pertanyaan salah.

Skor 1 = Jika menjawab pertanyaan benar.

Hasil penilaian dihitung, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dengan cara :

Jika nilainya $\leq 50\%$ = Pengetahuan Kurang.

Jika nilainya $> 50\%$ = Pengetahuan Baik.

c. *Coding*

Coding adalah merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Sehingga mempermudah dalam analisis data juga mempercepat pada saat *entry* data. Proses

pengkodean dilakukan terhadap beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Status Anemia

0 Anemia = jika kadar Hb < 12 g/dl

1 Tidak Anemia = jika kadar Hb $\geq$ 12 g/dl

2) Pengetahuan tentang anemia

Perhitungan skor dengan rumus :

$$\text{skor presentase} = \frac{\text{skor benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

0 Pengetahuan Kurang = jika nilainya $\leq$ 50%

1 Pengetahuan Baik = jika nilainya > 50%

3) Status LILA

0 KEK = LILA < 23,5 cm

1 Normal = LILA $\geq$ 23,5 cm

4) Kepatuhan konsumsi TTD

0 Tidak patuh = mengonsumsi tablet tambah darah
< 4 tablet dalam 1 bulan terakhir.

1 Patuh = mengonsumsi tablet tambah darah
 $\geq$ 4 tablet dalam 1 bulan terakhir.

d. Entry

Entering yaitu memasukkan data dari masing-masing jawaban-jawaban dari responden berupa kode seperti angka atau huruf yang dimasukkan ke dalam program komputer.

e. Cleaning

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat berdasarkan jenis datanya. Analisis ini biasanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti. Pengolahan data dan analisis dilakukan menggunakan program komputer.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik. Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan uji *Chi-Square*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Square* berpedoman pada dua hal yakni membandingkan antara nilai *Asymptotic Significance* dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai *Chi-Square* hitung dengan nilai *Chi-Square* tabel pada signifikasi 5%. Analisis menggunakan salah satu program komputer. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikasi adalah :

- 1) Jika $p\text{-value} \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada hubungan)
- 2) Jika $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada hubungan).

F. Ethical Clearance

Dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sampel yang diambil pada remaja di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun 2025, maka peneliti harus menerapkan etika penelitian No. 153/KEPK-TJK/IV/2025 meliputi :

1. Perizinan Penelitian

Merupakan bentuk perizinan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti telah mengajukan ethical clearance ke komite etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk mendapat permohonan izin melakukan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan izin penelitian ke pihak tempat penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjaga privasi dari kerahasiaan data rekam medis yang diambil dengan tidak mencantumkan nama terang tetapi menggunakan nomor rekam medik dan inisial nama pasien serta hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.